Tahoen ke XII. No. 39 Djoemahat 15 Mei 1931 Lembar pertama.

HOOFDREDACTEUR
BROTOKÉSOWO

PENERBIT
N. V. Electrische Drukkerij „Mardi-Moeljo" Djokjakarta.

TELEFOON
Kantoor Redactie dan Administratie Gondomanan Telf. No. 578 Directie di roemah Telf. No. 869

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE)
Diterbitkan setiap hari ketjoeali hari Minggoe dan hari jang dimoeliakan

DIRECTEUR
ROEDJITO

HARGA LANGGANAN
Indonesia 1 boelan . . . f 1.50
Loear „ 3 „ . . . f 5.50

TARIEF ADVERTENTIE
Satoe regel gaijard enkel kolom f 0 25 satoe kali moeat. Paling sedikit f 2.50.

Agent di Indonesia: N. V. Reclamebedrijf „ANETA" Batavia-Centrum. — Agent di Europa: N. V. Publiciteitskantoor „DE GLOBE" N. Z. Kolk 19 Amsterdam

Mr. Singgih Dan Boedi-Oetama.

Toelisan jang dibawah ini kita goenting dari Bintang Timoer hari Rebo tanggal 13 ini boelan kabaran mana roepanja oleh „djoeroe kabarnja" di Soerakarta dikirimkan dengan kawat?

Mr. SINGGIH KELOEAR DARI BOEDI OETOMO.

Perselisihan pikiran dengan Hoofdbestuur — Dalam perkara P. N. I.

Solo, 13 Mei (Speciale dienst Krekot).

Barangkali pembatja soerat-soerat kabar jang agak critisch sedikit, akan merasa heran, kenapa protest meeting jang diatoer oleh P.P.P.I. itoe, jang katanja seloeroeh Java dan segenap kota-kota besar, tidak kedjadian seperti diharapnja.

Di Djawa Barat terdjadi satoe protesmeeting besar di Batawi, dimana afdeeling B.O. djoega tjampoer, dan di 20 tempat ada atas oeroesan Pasoendan.

Di Djawa Timoer (Soerabaja) ada atas ichtiar dari Dr. Soetomo (P.B.I) sementara Semarang, Djokja dan Solo dan di beberapa tempat Boedi Oetomo mengasingkan diri (tidak beroesaha).

— Apa sebabnja?

Tatkala opdracht dari P. P. P. K. I. soedah tersebar, memang di maksoed mengadakan protestmeeting itoe di segenap tempat, dan Mr. Singgih sebagai salah satoe dari pada djempoelannja P. P. P. K. I. tentoe sadja berlakoe actief.

Tetapi tiba-tiba datanglah perintah dari hoofdbestuur Boedi Oetomo, menerangkan bahwa hoofdbestuur berpendapatan, tidak lajak lagi protestmeeting itoe, dan djika diteroeskan djoega-maka antero B. O. dipintak soepaja tidak mentjampoerinja.

Mr. Singgih membantah, tetapi tidak dapat lagi roepanja, hingga beliau itoe memasoekkan soerat permintaan soepaja berhenti sadja dari djabatan secretaris hoofdbestuur dan sekalian tidak oesah mendjadi lid lagi.

Bagaimana kesoedahannja; apa akan ada poela compromis diantara Hoofdbestuur dengan Mr. Singgih; itoelah kita beloem ketahoei, tetapi sekarang soedah tersiar berita disini, bahwa soerat permintaan berhenti itoe soedah dikirimkan oleh Mr. Singgih.

Orang beroesaha sebisa-bisa soepaja hal ini djangan diketahoei oleh orang loear, tetapi pengasingan B.O. dari protest-actie itoe membesarkan hati orang bertanja-tanja: kenapa dan apa sebab, hingga dapatlah kita mengetahoei sebab² jang soedah diterangkan diatas tahadi.

⁂

Sedemikianlah toelisan dalam Bintang Timoer. Betoel atau tidaknja itoe kabaran dikirim dari Soerakarta dan dengan kawat poela (tanggal pengirimnja sama dengan tanggal terbitnja) tjoema poskantoor di Solo dan Djakarta dan B. T. sendiri jang taoe. Hal mana tidak perloe kita perpandjangkan.

Jang perloe kita terangkan disini, bahwa sanja, itoe kabaran jang Bintang Timoe baroe mendengar pada tanggal 13 Mei, tapi kita soedah taoe pada tanggal . . . . 30 April, dus 14 hari lebih mendahoeloei. Tapi ada bedanja.

Sebagaimana pembatja taoe, hoofdredacteur kita ada doedoek didalam bestuur B. O afd. Mataram, jang pada tanggal itoe telah mengirimkan oetoesan ke Solo menemoei hoofdbestuur boeat minta spreker(s) goena berbitjara dalam rapat oemoem meeting P. N. I. jang mestinja diadakan pada tanggal 3 Mei. Tetapi itoe rapat oemoem tidak djadi diadakan, sebagaimana telah kita kabarkan didalam Aksi pagi harinja tanggal 1 Mei.

Lagi, sebagaimana pembatja taoe, redacteur kita di Solo ada mendjabat propagandist B.O. dan lid-koemisi redaksi orgaan B.O. jang tiap-tiap hoofdbestuur vergadering beliau ada.

Kita taoe riwajat asal moelanja dan doedoeknja perkara, lebih taoe dari pada Bintang Timoer.

Tetapi, . . . kedoedoekan kita sebagai anggota B.O, menoeroet kesopanan, berdosalah kalau kita menjiarkan hal-hal jang seharoesnja masih diresiakan oleh partai kita.

B. T. berdiri pada tempatnja, boekan sadja menoendjoekkan „activiteitnja" (sajang soedah berselang 2 minggoe), lagi dapat „sensatie" jang digemarinja.

Tetapi kita sangat sesali, kepada kaoem B.O. jang taoe hal ini, jang orang-orangnja boleh dibilang dengan djari, bahwa ia tidaklah bisa menjimpan resia itoe, hingga djatoeh di media Krekot.

Kalau diselidiki, kiranja bisalah diketaoei dari mana Krekot dapat kabaran itoe. Dan orang-orang jang ternjata tidak bisa menjimpan resia partai ini, apakah beloem waktoenja B. O. melakoekan kekerasannja, pintoe terboeka lebar boeat dia. . . .

Tenslotte: Kita tidak membantah dan tidak membenarkan itoe kabaran dalam B. T., sebab mengingat kesopanan poers, baiklah kita menoenggoe dahoeloe berita officieel dari hoofdbestuur B.O.

Berita.

Kabar dari Bandjarnegara.

(Oleh „Hipa").

Cooperatie Moehammadijah tjabang Bandjarnegara.

Perhimpoenan ini berdiri koerang lebih soedah 3 boelan lamanja. Soedah mempoenjai aandeel f 65. harga tiap-tiap aandeel f 1 Jang boleh masoek mendjadi anggauta hanjalah kaoem Moeslimin, teroetama kaoem Moehammadijah.

Begitoelah soedah kedjadian mengadakan leden vergadering. Ketjoeali meroendingkan hal-hal jang berhoeboengan dengan keperloean Cooperatie dan perhitoengan oeang, djoega bermaksoed akan membesarkan modal dengan djalan mendjoeal aandeel a f 1. hingga sebesar f 500. Dalam 3 boelan itoe terdapat keoentoengan kotor 5,635 boeat ongkos dan keperloean lain-lain f 3,755. Oentoeng bersih f 5,635 = f 3,755 = f 1,88. Keoentoengan ini semoea poen mendjadi miliknja anggauta. Disitoe djoega diadakan voordracht jang maksoednja mengharap kepada anggauta soepaja segala keperloean keperloean belandja, kalau memang ditokonja sendiri ada, djangan sampai membeli ditoko lain. Kalau melihat hal keoentoengan masih beloem berarti, tetapi semangat membangoenkan persatoean jang mengoeroes hal economie kita jang oemoemnja soedah amat moral-marit ini, inilah jang haroes kita perhatikan dan kita poedji moedah-moedahan Cooperatie ini dapat hidoep soeboer seteroesnja.

Waterleiding Indonesia.

Dari initiatiefnja A. W. Bandjarmangoe dan djoega pendoedoek desa terseboet, ditempat itoe akan diadakan waterleiding jang pipa-pipanja terboeat dari bamboe peloeng. Akan memboeat ini kira-kira makan ongkos sebesar f 150. Sepandjang pendengaran saja ongkos sebanjak itoe dipikoel oleh sebagian dari pendoedoek disitoe kira-kira f 87. sekarang soedah berkoempoel koerang lebih setengahnja. Sebagian lagi mengambil dari kas desa dan minta sokongan kepada A. R. Boeat masoeknja pipa-pipa kedalam desa haroes minta izin kepada jang wadjib. Sekarang soedah dimasoekkan rekest permohonannja. Moedah moedahan lekas terkaboel.

P. S. I. I. madjoe.

Dari initiatiefnja toean Pardikin voorzitter P.S.I.I. Bandjarnegara. digedong Daroelmarif moelai Senen belakang dan moelai malam Minggoe 2-5-'31 kemarin boeat seteroesnja disitoe diadakan cursus pemimpin dari pergerakan terseboet. Jang boleh mendjadi moerid itoe speciaal lid lid P.S.I.I. sadja, poen masih dipilih jang sekiranja tjakap. Sekarang jang dipimpin, baroe 8 orang. Ketjoeali itoe pada tiap tiap hari malam Selasa P.S.I.I. menerangkan ajat ajat koer'an jang berhoeboengan dengan setjara dalam pergerakan, poen bertempat digedong terseboet diatas.

Malam Senen boeat cursus P. M. I. Djoema,at siang boeat Djoharotoel Islam cursus dan mengadji.

Loemboeng dan bank desa di Cheribon.

Hipa kabarkan:

Semoea loemboeng desa dan bank desa di regentschap Cheribon, jang ada diloear stadsgemeente, mesti diamat-amati oleh atau atas perintahnja Centrale Kas, tetapi ongkos boeat penilikan itoe mesti dipikoel oleh loemboeng dan bank desa sendiri.

Berhoeboeng dengan itoe, Directeur Centrale Kas soedah keloearkan besluit tanggal 28 Februari tahoen ini, jang mana ongkos penilikan itoe (zelfkosten voor uitgeoefende controle) soedah ditetapkan f 11.798 87.

Diseloeroeh regentschap Cheribon, banjaknja padi loemboeng desa jang dipindjamkan pada ra'jat dalam tahoen 1930 sedjoemlah 3 627 609 kg. jang mana telah ditetapkan boeat beri ongkos penilikan f 0 1098 dalam tiap tiap 100 kg., djadi djoemlah semoea f 3983 11.

Banjaknja wang bank desa ada f 1.477.459 jang mana telah ditetapkan boeat beri ongkos penilikan dalam tiap-tiap satoe roepiah f 0 00529, djadi semoeanja f 7815.76.

Poerbolinggo.

(Dari pembantoe kita)

Maalfeest sf. Bodjong.

Mendapat kabar dari teman jang boleh saja pertjaja nanti hari 16/17-5-'13 s. f. Bodjong akan membikin pesta boeat menghormati pemboekaan champagne baroe.

Bandjir.

Ketika hari Djoemaat 8 5-'31 hoedjan lebat sekali, sampai beberapa djam lamanja, sehingga djalanan antaranja Kaligondang Keasmen dibeberapa tempat kerendam air. Djoega dipekarangan dan sawah sawah sama toeroet kebandjiran. Pemboeangan air djoega soedah ada (kalen) akan tetapi ini roepanja ta'tjoekoep.

Ketjilakaan auto.

Ini hari 10 Mei '31 diantaranja djalanan Bandjarsari—Soekaradja telah terdjadi satoe tabrakan autobus dengan grobak. Toekang grobak kakinja toeroet ditjloem oleh auto sehingga boleh dibilang poetoes. Oentoengnja ta'makan korban lainnja.

Lagi satoe ketjilakaan.

Ini hari djoega (10/5) diantaranja Poerbolinggo — Bandjarsari dekat Sidakangen kira-kira setengah tiga siang djoega telah kedjadian satoe ketjilakaan auto menoebroek seorang lelaki toea. Penoelis beloem bisa mendapat ketentoean bagaimana keadaannja si tjilaka. Lain hari saja kabarkan lagi.

Toelatingsexamen Normaalschool.

Di Poerbolinggo ini hari telah dilangsoengkan bikin toelatingsexamen boeat Normaalschool bertempat disekolahan No. 2 di Aloon aloon. Candidaten semoea ada 103 anak.

Badjoel boentoeng jang tengik.

Ini hari malam Minggoe 9/10 Mei kira-kira poekoel 11 malam dimoeka roemah penoelis terdjadi satoe perselisihan moeloet antaranja 2 orang perempoean dan 2 orang lelaki. Penoelis perloekan menghampiri ramai ramai terseboet diatas dan setelah minta keterangan pada salah satoe orang lelaki dapat keterangan seperti berikoet:

Temannja jang saja tanjai, seorang chauffeur pada soeatoe hari mindjam batterij (lampoe Everedij) pada dianja. Lampoe batterij jang olehnja mindjam tadi oleh bang chauffeur pada satoe malam dibawa ketempat ketjintaannja, djoeg seekor badjoel boentoeng betina. Diroemahnja sang isteri, bang chauffeur ditanja siapa jang poenja itoe batterij, dan didjawab poenjanja sendiri. Oleh si djantoeng hati lampoe batterij

P. P. P. K. I.

Oesoel-oesoel oentoek merobah soesoenan P. P. P. K. I.

(Oleh Mr. Ali Sastroamidjojo).

II

Sepandjang pengertian saja kritik jang penting sendiri terhadap oesoelnja sdr. terpeladjar itoe jalah termoeat didalam no. 2 dari pada „naschrift" redaksi „Timboel" dibawah karangan karangan jang djadi pembitjaraan ini.

Keberatan redaksi „Timboel" (Mr. Singgih?) bisa dibagi djadi empat bagian, jaitoe:

1. tidak setoedjoe P.P P.K.I. dirobah dan disoesoen setjara parlement, karena „parlement" itoe adalah soeatoe badan politiek jang asing bagi kita, bangsa Timoer, dan lagi poela badan politiek itoe beloem tentoe baik bagi kita.

2. tidak setoedjoe dengan parlement, karena „parlement" itoe ditanah Barat sadja soedah tidak tjotjok dengan keadaan, terlebih-lebih boeat tanah Timoer!

3. tidak setoedjoe, karena praktisch P.P.P.K.I. tidak bisa didjadikan „parlement".

4. tidak setoedjoe, karena tjara penjetemman menoeroet soeara terbanjak itoe tidak dimoepakatinja.

Ad. 1 Organisasi setjara parlement itoe beloem bisa dipastikan lebih dahoeloe harganja bagi kita; haroeslah diselidiki lebih dahoeloe Ra'jat ta' akan mengerti sesoeatoe apa poen djoega, apabila mendengarkan perkataan „parlement", sebab boeat ra'jat perkataan itoe asing sama sekali. Bagi kaoem terpeladjar kita itoe adalah lain perkara, sebab mereka itoe soedah terkena pengaroeh Barat tentang parlement itoe. Djadi kalau kita poenja P. P. P. K. I. dirobah didjadikan „parlement", kita hanjalah akan dapat nama baharoe sadja, jang ta' ada harganja.

Ad. 2 „Parlementairisme" itoe boekanlah soeatoe keadaan oemoem di Europa (niet eens algemeen-Europeesch verschynsel); lebih tegas parlementairisme itoe bisa dibilang asal dari Europa Oetara-Barat (Noord-West-Europeesch).

Parlement di Europa-Selatan kini ta' bisa hidoep soeboer adanja. Poen dinegeri Perantjis parlement itoe tidak bisa bekerdja baik, sebab dinegeri itoe parlementairisme selaloe dihoeboengkan dengan „corruptie".

Boeat Europa-Tengah parlementarisme itoe djoega masih asing: bangsa Djerman direpubliknja sampai sekarang tidak mampoe mendjalankan „parlement".

Begitoepoen djoega di Europa Barat, misalnja dinegeri Denemarken, dinegeri Belanda, malahan dinegeri Inggeris jang telah termashoer mendjadi poesat pertjontoan dari pada segala parlement!

Di Amerika Sarekat harganja „parlement" djoega beloem bisa ditentoekan.

Terlebih-lebih di Eropa-Timoer (Sovjet-Roesland mitsalnja) parlementairisme itoe soedah dihantjoerkan sama sekali!

Ad. 3 Bagaimanakah kita bisa menjoesoen P. P. P. K. I. kita itoe seperti soeatoe parlement jang sedjati (factische kenmerken by te zetten van een parlement).

Teroetama tentang waktoe boeat bersidang; sedangkan kita soedah bisa berkonggeres didalam waktoe tiga atau ampat hari, didalam „parlement" kita haroes bersidang beberapa boelan lamanja. Keberatan ini penting sekali. Sebab pembitjaraan setjara parlement (djadi didalam waktoe boelanan itoe) tentoe akan lebih djelas, lebih tegas dari pada pembitjaraan didalam konggeres itoe, jang tentoe hanja „oppervlakkig" atau „schetsmatig" sadja.

Maka dari itoe tidaklah bisa pembitjaraan didalam konggeres P³.K.I. itoe dibikin setjara parlementarisme itoe, kerena praktisch (waktoe dan oeang koerang!) tidak bisa.

Ad. 4 Ambil poetoesan setjara parlement, jaitoe menoeroet soeara terbanjak (separo + satoe) itoe berbahaja bagi pergerakan kita, sebab bisa menimboelkan „penindesan oleh fihak separo + satoe" itoe. („de heerschappy van de helft-plus-één"). Demikian itoe tidak sesoeai dengan asas P³.K.I., dimana kejakinan golongan-golongan ketjil tidak ditindes oleh siapa poen djoega. Azas jang demikian itoe tidaklah hanja soeatoe azas idealistisch sadja, tetapi didalam praktyk poen berharga djoega!

Lain dari pada itoe seoempamanja soeara terbanjak (separo + satoe) memoetoeskan akan toeroet bergerak oentoek memilih anggota-anggota bagi raadraad, tentoelah dengan sigera P³.K.I. akan boebar!

Lagi poela P. P. P. K. I. setjara sekarang ini djoega soedah bisa mengadakan aksi jang satoe, djadi tidak perloe didjadikan parlement itoe.

Djadi kalau, begitoelah konkloesinja fihak redaksi Timboel, „parlement P. P. P. K. I." itoe diadakan, kita hanja akan meremboek hal „segala perasaan politiek" sadja! („alle politieke gevoelens"). Akan tetapi kalau begitoe, lantas sadja dengan mengadakan „debatingclub", sebab pembitjaraan tentang kejakinan politiek ta'bergoena, sebab masing-masing tentoe akan membenarkan kejakinannja sendiri-sendiri. Betoellah didalam parlement parlement jang sedjati seringkali diadakan debat-debatan jang hebat sekali tentang kejakinan politiek atau lain-lainnja, akan tetapi jang dibikin alasan debat-debat itoe tentoelah perkara praktisch, seperti perkara wet mitsalnja.

Lagi poela didalam parlement debat-debat jang principieel itoe sebetoelnja tidak ditoedjoekan pada moesoehnja, melainkan pada partainja, jaitoe pada ra'jat jang ada diloear parlement. Tjara propaganda jang demikian itoe bisa berharga dinegeri jang soedah mempoenjai pers jang sempoerna. Maka bagaimanakah keadaan di negeri kita ini, dimana ra'jat masih ta'bisa menoelis dan membatja?

Lain dari pada itoe debat tentang kejakinan politiek didalam parlement itoe tentoe akan menimboelkan benih kebentjian antara kita sama kita, dan siapakah jang akan ketawa? Tentoelah kaoem sena jang soedah mempoenjai pers jang sempoerna hingga bisa menjiar-njiarkan perselisihan kita itoe.

Akan tetapi fihak redaksi Timboel djoega setoedjoe kalau kekoeatan pergerakan kita dibesar besarkan, disamakan atau didjadikan lebih koeat dari pada kekoeatan kolonial, asal sadja tidak meliwati batas batas wet.

Sekianlah kritik dari fihak Timboel itoe.

Kalau sekarang saja boleh melahirkan pendapatan saja sendiri tentang soal terseboet diatas ini, maka haroeslah di kemoekakan, bahwa sebetoelnja jang mesti dibitjarakan lebih dahoeloe jaitoe pertanjakan tentang baik dan djeleknja organisasi P. P. P. K. I. pada masa sekarang ini. Djawaban dari fihak sdr. Parwata jalah: djelek, maka dari itoe haroes lah dirobah!

Djawaban dari fihak redaksi Timboel: Baik, djangan dirobah!

Menoeroet pendapatan saja pada masa sekarang ini memang tidak gampang akan memoetoeskan tentang djelek atau baiknja organisasi P³.K.I. karena badan-politiek ini beloem seberapa tahoen berdirinja dikalangan pergerakan nasional Indonesia ini. Kalau kita menilik aksinja pada permoelaan kehidoepannja, maka haroeslah kita akoei, bahwa P³.K.I. itoe memang kelihatannja baik sekali soesoenannja. Akan tetapi kalau kita mengingati keadaannja pada waktoe jang achir ini, maka tidak boleh tidak kita haroes mengakoei djoega, bahwa keadaan P. P. P. K. I. itoe memang djelek! Tentoelah orang akan menoendjoekkan, bahwa doenia politiek dinegeri kita semendjak tanggal 29 December '29 memang sedang kaloet. Akan tetapi djawaban saja jalah: keboeroekan atau kebaikan sesoeatoe organisasi itoe memang biasanja akan lebih terang terlihatnja didalam masa kekaloetan itoe!

Tegasnja waktoe-kekaloetan itoelah poela jang bisa dipandang sebagai oedjian (examen) bagi organisasi itoe. Kalau organisasi memang soedah baik dan sempoerna, tentoelah didalam saat apa poen djoega akan tetap kebaikannja. Sebaliknja organisasi jang djelak dan beloem sempoerna, biarpoen kelihatan baik diwaktoe ketentraman, akan tetapi lantas terampaklah keboeroekannja pada masa kalang kaboet!

Maka pada masa sekarang politiek nasional ada didalam keadaan jang gelapgoelita ini, P.P.P. K I. didalam organisasinja djaoeh dari pada kesempoernaan adanja. Kedjadian jang demikian itoe tidaklah dapat disangkal lagi.

Kritik-kritik dari kalangan tanah air kita dan djoega dari loear negeri terhadap keadaan P.P.P. K I, jang demikian itoe soedah banjak dilahirkan. Bermatjam-matjam sifat kritik-kritik itoe; adalah jang bermaksoed meroesak semata-mata, tetapi adalah djoega jang bermaksoed memperbaiki belaka. Satoe dari pada kritiek² jg terseboet terbelakang ini jalah dari fihak sdr. stoeden dari Leiden itoe.

Soeara Pers.

„Wakil" Ra'jat Indonesia di Paris?

„Koloniale"-tentoonstelling di Paris soedah diboeka, dimana roemah-roemah sama dibagi-bagi, ditoendjoekkan bagian-bagian itoe dari negeri Belanda, Belgia dll., bagian bagian mana dinamakan „paviljoen".

Berita kawat Aneta-Nipa tanggal 11 Mei, adalah mewartakannja tentang diadakannja soeatoe perdjamoean dalam „paviljoen Belanda" itoe, dimana ada hadlir 100 orang, antara siapa djenderal Swart jang terkenal, dan djoega t. Soejono, regent Pasoeroean jang doeloe, gedelegeerd volksraadslid, jang kini sedang dalam „studie-verlof", sebagai landjoetan dari bolehnja mengoendjoengi Geneve.

Dalam pidatonja t. Loudon, adalah dikatakan, bahwa: „t. Soejono ada „mewakili Ra'jat" jang soeka (tjinta) sama kunst, dan Ra'jat mana sekarang kelihatan boektinja dari paviljoen-Nederland".

Toean Soejono, begitoelah lebih djaoeh oedjar kawat „Aneta Nipa" terseboet, dalam pidatonja soedah membilang banjak terima kasih dan kasih poedjian pada itoe paviljoen, katanja: „sebagai wakilnja anak negeri alias Boemipoetera"....

Tentang poedjian toean Soejono enz. enz. kepada itoe paviljoen enz. enz. poela, tidak akan kita ambil posing, sebab itoe adalah beliau empoenja perkara sendiri, tetapi kalau beliau hadlir dan berbitjara disitoe dengan „membawa nama bangsa kita", berhadlir dan berbitjara „atas nama Ra'jat Indonesia", soenggoeh tidak mengertikan!

Sedjak kapan, bangsa kita „mewakilkan" toean Soejono ke Paris?

Bilamana toean Soejono „terima mandaat" dari kita orang?

Kalau kabar kawat itoe benar, soenggoeh kita mesti tertawa!

Boleh djadi boekan toean Soejono sendiri jang bilang, bahwa „beliau berbitjara atas nama anak negeri" itoe, tetapi hanja anggapan dari djoeroekabarnja „Aneta Nipa" sendiri, sebab toean Soejono djoega „seorang anak negeri" dan berpangkat, tentoenja datang dan berbitjara disitoe „atas nama bangsanja".

Bagi anggapan jang demikian, djoega oentoek mengertikan kepada siapa jang maoe dan soeka mengerti, antara lain-lain t. Loudon sendiri, jang telah berkata dalam pidatonja, bahwa t. Soejono „mewakili Ra'jat enz. enz." itoe, perloe kiranja diterangkan disini, bahwa fihak kita tidak merasa mengirim dan mempoenjai wakil di-„kolonaie"-tentoonstelling itoe, djoega oleh karenanja tentoe sadja fihak kita tidak mempoenjai alasan oentoek „mengakoei" t. Soejono mendjadi „wakil Ra'jat" kita di Paris!

Djoega kalau dr. Poerbotjaroko djadi ke Paris oentoek „menontonkan" beberapa orang „inboorlingen van Nederlansch Indie" kesana, djoega ini doctor in de Javletterkunde plus itoe sekawanan inboorlingen, boekan „wakil kita".

Sebab?

Sebab mereka tidak mempoenjai hak mendjadi wakil kita, teroetama sebab fihak kita tidak perloe dengan itoe Paris parisan!

---

terseboet dimintanja, permintaan mana djoega dikaboelkan olehnja.

Ketika jang mempoenjai batterij tadi minta kembali kepoenjaannja, bang chauffeur poetar-poetar sadja sampai beberapa hari. Kemoedian pada itoe hari malam Minggoe, sedang doea merpati tadi djalan-djalan, tiba-tiba, ber djoempa dengan eigenaarnja lampoe. Oleh dianja teroes lampoe diminta, jang ditoe djoega dibawa oleh sang isteri. Oleh perempoean tadi jang tidak tahoe moelanja soedah barang tentoe permintaan ditolak. Lantaran ini lantas mendjadi pertjektjokan moeloet, antaranja 2 perempoean dan doea orang lelaki tadi.

Achirnja setelah bang chauffeur mengakoe kesalahannja, batterij oleh sang isteri laloe dikembalikan pada jang poenja. Badjoel boentoeng jang tengik tadi ditjoetji maki oleh isterinja habis-habisan. Dan dari ta'bisa menjangkal kebenaran lagi dianja lekas lekas mengelojor poelang zonder permisi.

Kabar dari Semarang.

Hipa kabarkan:

Oedjian pegawai belasting.

Seperti telah dikabarkan di Semarang 5 sampai 7 Mei diadakan oedjian mondeling goena pegawai rendah pada Belastingen. Semoea 9 candidaten mendapat diploma. Orang-orang terseboet ja'ni 1. M. Soedjono. 2 Marcus. 3 Lok. 4 Mej. Karniadi. 5 Meyer, 6. v.d. Velden. 7. Perena, 8. M. Soemandar dan 9, Moh. Samsoeri.

Ke negeri Belanda.

Seorang dari pada tabib-tabib jang bekerdja di C.B.Z Semarang ja'ni R. M. Soekasno jang beloem lama keloear dari Stovia akan minta keloear djabatan negeri, kerena akan melandjoetkan peladjarannja ketabiban ke negeri Belanda. Beliau kira kira besoek boelan Juli berangkatnja dari Indonesia dan akan beladjar disekolah tabib tinggi di Amsterdam.

Openbare vergadering B. O. afd. Magetan.

(Dari Verslaggever kita sendiri)

Hari Saptoe 9 Mei di Magetan diadakan openbare vergadering oentoek membitjarakan cooperatie, vergadering mana telah dikoendjoengi oleh kira kira 500 orang.

Wakil perkoempoelan jaitoe dari O. K. S, B. — P. P. B. B. — P. P. A. B. — S. C. I. — I. P. B

Wakil pemerintah; menteri politie dan menteri veldpolitie.

Wakil pers; Aksi.

Djam 7. 30 voozitter itoe B. O. memboeka vergadering dengan mengoetjap terima kasih kepada wakil wakil dan toean toean jang mengoedjoenginja rapat, setelah voorzitter itoe membitjarakan nasib kaoem Indonesia berhoeboeng dengan malaise seperti jang termoeat di beberepa soerat babar dan didalam pidatonja Ir. Wellenstein didalam dewan ra'jat. Sebeloemnja voorzitter membitjarakan nasib pendoedoek Magetan, jang pada ini waktoe terlaloe moendoer.

Pada achiran lezing spr. mengemoekakan hal cooperatie seperti sesoeatoe middel boeat memperbaiki economie ra'jat.

Toean Hadikoesoemo voorzitter cooperatie commissie B. O. laloe tampak kemoeka oentoek membitjarakan cooperatie. Lebih doeloe spr. membatja curculaire dari directeur B.B. toean Muhlenfeld, didalam curculaire mana G.G. telah menging ikan semoea B.B. ambtenaren tentang wadjibnja terhadap pergerakan economie ra'jat, jaitoe bahwa mereka haroes menjokong pergerakan terseboet. Sesoedah itoe spr. laloe menerangkan apakah artinja cooperatie dengan mengambil tjonto-tjonto. Dengan djelas diterangkan asal pergerakan itoe dan mendjalarnja dari Europa ke Indonesia. Spr. menjelidiki keadakan nijverheid (pertoekangan) dan nasib pendoedoek Magetan dan ia berpendapatan bahwa adanja cooperatie akan memadjoekan pertoekangan terseboet. Sesoedahnja spr. membitjarakan wadjibnja lid-lid cooperatie, spr. laloe berkata kira-kira begini: „Saja mengerti bahw akan ada orang-orang jang menspioni (spionneeren) keadaan cooperatie jang akan kita dirikan. Saja ta'ada keberatan! Saja hanja mengharap soepaja spion-spion itoe kalau maoe menjelidiki keadaan cooperatie djangan poera-poera menjari „djangkrik" atau „krikil" didepan roemah saja (vergadering tertawa) tetapi masoeklah sadja diroemah saja nanti akan saja beri keterangan dengan djelas. (tepoek tangan). Spr. laloe meninggalkan podium.

Setelah itoe laloe ada pertanjaan doea dari mereka jang berhadlir perkataan mana didjawab oleh inleider dan voorzitter. Wakil P. P. B.B. laloe berdiri dan mengoetjap terima kasih kepada bestuur B.O. akan seroeannja dan memoedji soepaja cooperatie akan berkembang di Magetan. Laloe diadakan rondlijst boeat menjari lid dan omenerima oeang sokongan.

Sesoedah itoe voorzitter laloe tampil dipodium akan meringkas apa jang soedah dibitjarakan. Maka berseroelah voorzitter kepada jang hadlir: „Toean-toean, saja mengerti bahwa kantong (oeang) toean tidak keberatan masoek mendjadi lid cooperatie. Oeang ada, ini saja mengerti. Tetapi saja mengerti djoega bahwa toean masih ragoe ragoe akan mendjadi lid, sebab takoet kalau nama toean ditjatat diboekoenja mas opas atau pak kepala-desa. Toean-toean, mana kepertjajaan toean atas diri sendiri. Toean-toean itoe boekannja barang, tetapi manoesia, dan soedah toea djoega, mengapa masih takoet, mengapa a'mempoenjai kepertjajaan atas diri toean sendiri enz. enz." Openbare vergadering laloe ditoetoep oleh voorzitter dan diadakan besloten vergadering jang baroe kira-kira djam 12 30 malam diboebarkan. Menoeroet secretaris banjaknja lid cooperatie ada 140 orang (seratoes ampat poeloeh). Oeang jang diterimanja ada f 115 (seratoes lima belas roepijah).

Boenoeh diri karena perempoean.

Hari Djoemaat 8 Mei 1931 kira kira djam 7.30 sore di Sedajoestraat (Toeren) telah terdjadi satoe pemboenoehan diri.

Satoe hari sebeloemnja terdjadi kesedihan itoe, jaitoe pada hari Kemis malam, pak Koesman telah bawa orang perempoean kedalam kamarnja. Waktoe 'mbok Katoe datang, ia baroe poelang bekerdja, ia lantas masoek kekamarnja. Pak Koesmas djadi terkedjoet, terboeroe boeroe ia soeroeh perempoean itoe bersemboenji ke bawah divan. Tapi 'mbok Katoe masih menaroeh tjemboeroe, achirnja 'mbok Katoe dapat taoe, bahwa soeaminja main gila dengan perempoean lain, hingga hati 'mbok Katoe berdebar mendjadi panas, dan merah pada soeaminja.

Pada hari Djoemaat Legi, moelai dari pagi Pak Koesman mentjari akal boeat menghilangkan maloenja, tapi pikirannja djadi terseboet, dan ambil poetoesan boeat boenoeh diri sadja. Kira-kira djam 6.30 sore pak Koesman telah nekat, ia ambil tali boeat menggantoeng diri, akan menghabiskan djiwanja. Hari itoe mbok Katoe poelang ada lambat dari biasa, tetapi hatinja selaloe tjoeriga, dan sampai di roemahnja, teroes sadja ia masoek kedapoer, dan berteriak-teriak minta toeloeng.

Lama sekali tetangganja baroe datang boeat memberi pertoeloengan, dan pertoeloengan itoe sia-sia sadja, sebab pak Koesman soedah mati menggantoeng diri itoe. Veldpolitie, Menetri Politie, dan Ass. wedana bersama opasnja periksa mait itoe. Besoek paginja Ass. wedana telah perintahkan, soepaja mait itoe di bawa ke roemah sakit Malang.

Ass. wedana telah periksa pada mbok Katoe dan perkara ini akan dioeroes lebih djaoeh.

Kasihan mbok Katoe dan doea anaknja jang masih ketjil, telah di tinggalkan oleh soeaminja, lantaran matinja jan tidak disangka sangka itoe. (Hipa).

Kabar dari Bandoeng.

Hipa kabarkan:

Bandjir.

Pada tg 12 ini boelan poekoel 6, di Bandoeng moelai hoedjan jang hebat sekali, laksana air ditjoerahkan. Kilat sambar menjambar, lampoe electric berkelip-kelip, keadaannja sangat menakoetkan.

Poekoel 7 hoedjan toeroen semangkin hebat, angin berhemboes dengan kentjang, keadaannja lebih menakoetkan.

Roemah-roemah ketjil didjalanan Kebon Djati telah terendam oleh air, sebagian barang-barang telah dihanjoetkan oleh air besar itoe.

Houthandel N.V. Handel Mij Bo Tjiang djoega didepannja teremdam air. Dalam hal jang demikian itoe, masing-masing hanja dapat menolong dirinja sendiri-sendiri sadja apalagi waktoe itoe telah gelap goelita. Diperhatikan lebih djaoeh ada mengasihkan sangat lima roemah bilik mesti djadi korban boeat sementara waktoe, direndami oleh air. Air naik soedah lebih dari doea meter, sedang disebagian lain ada jang satoe meter, dan mengalirnja air itoe, sangat deras.

Pada malam itoe, pendoedoek disana telah mendapat keroegian banjak, seperti barang-barangnja roesak, dan ada djoega perabot jang dihandjoetkan air.

Binatang peliharaan, seperti koetjing, ajam dan lain-lainnja semoea mati, dan dihoenjoetkan oleh air jang itoe.

Leden P. B. I. Modjokerto Contra . . . „AKSI".

„Peringatan" dari toean Tjindarboemi.

Dalam Aksi tanggal 7 ini boelan telah kita moeatkan dalam rubriek „Soerat Kiriman", bantahan dari Bestuur P. B. I. tjabang Modjokerto dan pengoeroes Tenggerschool, tentang kabaran dalam Aksi tanggal 24 April j. l., kita moeat dengan zonder peroebahan dan kita tambahi noot jang maksoednja kasih peringatan kepada kita poenja pembantoe jang menoelis kabar itoe, soepaja kesananja lebih hati-hati menoelis sesoeatoe kabar.

Setjara biasa, kalau djoeroekabar itoe tidak membalas lagi, artinja soedah sjahlah bantahan itoe, dan si djoeroekabar dalam formeel tetap kebohongan.

Tetapi toean-toean dan njonjah-njonjah dan nonah-nonah dari P. B. I. Modjokerto, roepanja beloem merasa poeas boeat menoendjoekkan „kesoetjiannja" setjara jang soedah itoe sadja, maka didirikanlah tiga boeah Comite jang meloeloe boeat membantah itoe toelisan.

Kita terima lagi 3 soerat kiriman dalam satoe enveloppe seperti berikoet:

I. Dari Comite pembantah pembantoe Aksi, jg maksoednja membantah itoe kabaran, dan menjoeroeh si pembantoe pakai nama sedjati, dan tidak loepa kasih „nasehat" kepada.... Redaksi Aksi soepaja menjaring segala kabaran jang diterimanja.

II. Dari Comite terdiri dari leden P. B. I. Modjokerto, jang maksoednja djoega membantah itoe kabaran dan minta kepada Hoofdredaksi Aksi soepaja menoendjoekkan nama-namanja orang jang dikabarkan itoe, permintaan jang disertai antjaman akan berboeat semestinja kalau tidak ditoeroeti.

III. Dari Comite pemoeda-pemoeda dan gadis-gadis Modjokerto, jang maksoednja membantah itoe toelisan, dengan disertai protest poela.

Tiga matjam soerat kiriman itoe boekan sadja dikirimkan ke Aksi tetapi djoega ke Soeloeh Rakjat Indonesia jang tidak dimoeat tetapi dibitjarakan pandjang, dan ke... Bintang Timoer jang dengan actief telah moeat dengan selengkapnja.

Oleh karena itoe, maka kita jang tempo hari telah moeat 2 soerat kiriman jang lebih berhak mendjawab menoeroet pandangan journalistiek, merasa tidak perloe memoeat lagi itoe tiga soerat kiriman jang terseboet belakangan, dan sebagai pengemoedi soerat kabar ini kita menoenggoe „antjamannja" toean toean dari Modjokerto itoe jang akan berboeat semestinja terhadap kita.

Basta!

Sekarang kita perloe menjamboet apa jang toean Tjindarboemi dalam S.R.I.nja telah membitjarakan hal ini.

Pertama beliau bilang, bahwa perkara ini boekanlah perkara jang loear biasa. Anggapan ini kita setoedjoe, tetapi sajang, penanja t. Tj. B. jang berbisa itoe telah lari dan menoelis diteroesannja perkataan itoe begini:

> „Cronique scandaleuze saban hari kita bisa batja didalam koran-koranan bangsa kita, jang tidak perloe mempertahankan dan mempertinggikan kedoedoekannja".

Sekian katanja. Satoe oetjapan jang tjoema bisa terkeloear dari moeloetnja orang jang sombung lagi tidak taoe diri. Nanti kita djawab dibawah.

Kedoea t. Tj. B, signaleer siapa adanja itoe pembantoe Aksi. Beliau koetip soerat dari salah satoe collegenja (redakteur s.k) jang menanjakan siapa orangnja itoe pempantoe dengan kekoeatiran barangkali ia itoe satoe agent provocateur. Dan diserai poela koetipan dari toelisannja itoe orang jang ditjoerigai jang precies dengan apa jang telah dimoeat didalam Aksi, tetapi tidak dimoeat oleh itoe koran jang dikemoedikan oleh t. Tj. B. maoe menoendjoekkan, bahwa collega beliau itoe lebih hati hati dari pada Redaksi Aksi, hingga beliaua merasa perloe kasih „peringatan" di penoetoepnja seperti berikoet:

> „Tetapi matjam kabaran jang dimoeat didalam soerat soerat kabar kita itoe, bagi orang jang tentang dan teedoeh, baroes membangoenkan pikiran, bahwa beberapa djoeroekabar djoeroekabar kita beloem lagi atau tidak capabel akan mendjalankan kewadjibannja sebagai penerang bangsa kita oemoemnja.
>
> Soepaja mendjadi peringatan!"

Sedemikian katanja, dan „kebetoelan" bahwa jang dianggap lebih hati hati dan lebih taoe mendjalankan kewadjibannja sebagai penerang bangsa itoe jalah dalam hal menjaring kabaran jang berhoeboengan dengan ...... P. B. I.

Kalau t. Tj. B. „kebetoelan" tidak djadi orang P. B. I. dan „kebetoelan" mengemoedikan satoe dagblad nasional oemoem (boekan orgaan P. B. I. jang terbit minggoean), kiranja tidak akan lekas-lekas mendjatoehkan anggapan bahwa Redaksi Aksi koerang hati-hati dan kesoesoe menganggap Aksi seboeah „koran-koranan" jang tidak perloe mempertahankan dan mempertinggikan kedoedoekannja.

Terima kasih!..... Tetapi t. Tj. B. djangan poerak-poerak di dalam perahoe, djangan poerak poerak tidak berhoeboengan dengan itoe pembantoe jang dikoeatirkan mendjadi agent provocateur.

Kita djoega berhati-hati meski poen kita tidak minta „advies" kepada toean Tj.B.

Satoe doea kali kita terima kabaran-kabaran dan verslag vergaderingen dari itoe pembantoe tetapi tidak kita moeat, sebab kita beloem kenal persoonlijk orangnja. Tetapi kita taoe pada lain harinja toelisan jang precies toelisannja itoe pembantoe jang tidak kita moeat, telah di moeat didalam S. R. I. diroeangan jang berharga, di Oetoesan Sumatra, di Siang Po satoe kali, dan dilain-lain s. k. barangkali masih ada.

Dengan dimoeatnja toelisan itoe didalam S. R. I., maka kita berpikir, bahwa ia itoe ada lid P. B I. atau setidak-tidaknja pembantoe S. R. I., sehingga kita terimalah perbantoeannja, dan kita moeatlah toelisan-toelisannja.

Tentang kabaran Modjokerto jang djadi perkara ini, djikalau t. Tj B. „kebetoelan" boekan orang P.B.I., tentoelah dapat menimbang, bahwa toelisan itoe ada djoega maksoednja jang baik, kalau tidak bohong. Dan boeat mengetahoei bohong atau tidaknja itoe, maka t. Tj. B. dan toean-toean dari Modjokerto seharoesnja mengerti, bahwa boekan satoe kebiasaan Redaksi dari dagblad oemoem mesti mengoeroes lebih doeloe.......

Mendjadi, meskipoen kita akoei, Redaksilah jang menanggoeng segala-galanja, tetapi tentangan satoe kabaran sematjam ini, maka pembantoe itoelah jang haroes membikin beres oeroesan ini, baik menerangkan lebih djelas doedoeknja perkara, maoepoen mentjaboet atau mengrectificeer toelisan itoe. Kita toenggoe didalam 7 hari moelai ini hari, kalau tidak ada kabarnja, soedah barang tentoe kita nanti akan berboeat sebagaimana mestinja.

Sekian tjoekoep!

Kiauw Po akan terbit seminggoe 2 kali.

Menoeroet jang diberi tahoe oleh pengoeroes s. k. Kiauw Po moelai 1 Juni ini s. k. itoe akan diterbitkan dengan membawa pengatahoean jang lebih loeas.

Soerat kabar itoe diterbitkan 2 kali seminggoe, ialah pada tiap-tiap Saptoe dan Rebo.

G.G. jang baroe.

Interview dengan jhr. mr. de Jonge.

Dari Den Haag dikawatkan' dalam interview sama „Telegraaf", jhr. mr. de Jonge tidak maoe oeraikan politiek jang akan didjalankan di Indonesia, sebab program pemerintahan beloem ditetapkan.

Jhr. mr. de Jonge soeka bekerdja sama-sama, atas dasar sikap tegemoetkomend, aliran-aliran nationalistisch.

Perihal peroebahan bestuur ia akan mesti berkoekoeh pada atoeran jang soedah ada.

Ia anggap, meerderheid Indonesier tidak meroepakan satoe keberatan boeat pekerdjaan sama-sama jang baik.

Kalau keadaan doenia soedah mendjadi baik poela, Indonesia akan mendjadi salah satoe negeri-productie pertama jang akan mendjadi baik kembali.

Isi Soedoet.

Moehammadijah.

Kritik pembangoen (opbouwende kritiek) lebih berfaedah dari pada poedjian jang tersesat. Begitoelah Klantoeng poenja motto. Klantoeng tidak kenal ajat tetapi barangkali Mas Wir bisa tjari djoega nomer dari satoe ajat jang maksoednja menjeroepai itoe motto.

Kalau betoel ada satoe ajat jang maksoednja seroepa dengan itoe motto, Klantoeng pertjaja bahwa ini sedikit kritik terhadap Moehammadijah tidak akan mendjadi goesar, bahkan akan diterima dengan senang.

Klantoeng mendengar pidatonja toean H. Hadikoesoema dalam Konggeres Akbar malam pertama (resepsi) jang maksoednja, mengharap kedatangannja kaoem intellektueelen ke kalangan Moehammadijah.

Klantoeng afèsé sekali, karena Klantoeng jakin, kalau M. D. dapat toendjangan „aria, arti, otot" atau „arti" dan „otot" sadja dari kaoem intellekt, kiranja keadaannja M. D. akan lebih menggembirakan hati.

Sebagai Indonesiana (Indonesier) dan Islam poela, Klantoeng toeroet harapkan assosiasi antara kaoem M. D. dan intellekt itoe, dan ingin tahoe lebih djempolnja M. D. di kemoedian hari.

Tetapi . . .

Tadi pagi Klantoeng dengar kaoem intellekt jg menggerendeng, sebab merasa tak dapat perlakoean sepantesnja di Medan Congres, M. D. boeat menghadliri Barisan besar Hizboel Wathan.

Perloe diterangkan lebih doeloe, bahwa intellekt itoe boekan si Klantoeng, sebab jang bertanda dibawah ini beloem ada harga boeat dimasoekkan kolom itoe, dan lagi oempama datang, ia soeka „njlempit" dimana tempat sadja.

Didalam Medan itoe ada dihadiri oleh autoriteiten dari bangsa Belanda, Boemipoetera, dan tetamoe-tetamoe bangsa Tionghoa, jang disediakan tempat doedoek jang menjatakn dihormati kedatangannja.

Tetapi intellekt kita jang nota bene kedatangannja itoe dioendang, telah dipersilahkan doedoek di. . . . belakangnja pihak jang terseboet doeloean itoe, oleh toekang menerima tamoe dari M.D. itoe.

Kata intellekt itoe kepada Klantoeng:

„Nir Klantoeng, saja tidak sjak didalam hati, kalau doedoek saja itoe dibelakangnja kaoem bangsawan dan autoriteiten bangsa saja sendiri, tetapi delakangnja toean-toean bangsa Belanda dan Tionghoa (autoriteiten dan partikoelir) jang selainnja di Konggeres M. D. saja doedoek berdjadjar serta bersikap sama rata, itoelah. . . . nir Klantoeng bisa menimbang sendiri! Bagaimanakah anggapan mereka itoe terhadap diri saja, hai nir Klantoeng?"

Sedemikianlah katanja. Betoel atau tidaknja boekan Klantoeng poenja rekening, Klantoeng tjoema mengharap, moedah-moedahan kedjadian itoe tjoema dari salahnja cirimonie meester sadja!

Tapi kalau oempama didalam Konggeres M.D. memang masih ada tjara seperti „djagongan" di kampoeng dalam benteng itoe, moedah-moedahan dengan ini opbouwende kritiek bisa ada peroebahannja. Itoelah pengharapannja.

Si Klantoeng.

Commentaar Pers.

Tentang angkatan G. G. baroe.

„Nederlander" memberi selamat pada itoe negeri siapa poenja kepentingan kepentingan selandjoetnja akan dibelakan oleh itoe bestuurder agoeng.

Dalam ia poenja pakerdjaan sebagai amtenaar jhr. mr. de Jonge mengoendjoek dirinja ada se

orang jang bidjaksana dengan karakter toeloes. Ia ada mempoenjai pertimbangan ringan tentang dirinja lain orang, akan tetapi berlakoe keras boeat apa jang ia minta dari dirinja sendiri. Dengan begitoe, ia poenja teladan itoe ada memberi pengaroeh baik atas itoe kalangan dimana ia ada ditempatkan.

„Standaard" toelis: Karakter jang toeloes dan djoedjoer pikiran jang tadjam dan tabiat jang djelek. Inilah ada sifatnja itoe wali negeri jang baroe.

Itoe soerat kabar harap, jhr. mr. de Jonge nanti akan sanggoep melawan itoe kesoekaran kesoekeran jang menoenggoe padanja di Indonesia, teroetama kesoekaran oeang.

„De Tijd" menerangkan, dengan toean de Jonge, atas tachta di Buitenzorg ada moentjoel satoe wali negeri jang akan berlakoe sangat ati-ati dan sederhana dengan keterangan keterangan jang belakangan haroes diperbaiki poela dengan kesoedahan membangoenkan kekoeatan (ontrust) keadaan genting ketjoerigaan dan harapan harapan jang tidak terkaboel.

Kawat.

SPANJOL.

Peroesoehan jang heibat.

Madrid 13 Mei (An. Np. Rt.). Peroesoeh dari orang-orang jang menjerang kantoor soerat kabar A.B.C telah menjerang di beberapa gredja roemah-roemah christen dengan beberapa lemparan batoe. Ini penjerangan telah diberikoeti dengan beberapa teriakan jang menjatakan kematiannja Kardinaal Segura dan Dr. Albinana seorang pemimpin dari Legioen naxirs Nationaal. Poen beberapa roemah klooster telah di bakar moesna.

Beberapa Chauffeur telah mengadakan pemogokan, tetapi meskipoen begitoe keamanan oemoem sekarang soedah bisa terpiara.

Wet perang di djalankan.

Berhoeboeng dengan adanja pembakaran roemah pertapaan itoe, lebih landjoet An. Np. Rt. dari Parijs tertanggal 13 Mei mengabarkan, bahwa di Seville, Malaga, Cadiz dan Alicante telah di oemoemkan wet perang.

Boentoetnja itoe peroesoeh.

Madrid 13 Mei (An. Np. Rt.). Meskipoen keadaan kota soedah mendjadi aman, akan tetapi pendjagaan-pendjagaan masih di lengkapkan di tempat-tempat jang penting. Dan 26 orang dengan beberapa sendjatanja jang di tjoeri dari toko sendjata soedah sama di tangkap dan di rampas.

President Zamora telah angkat bitjara jang maksoednja Republiek banjak mempoenjai moesoeh. Lebih djaoeh ia bitjara jang perintah merdekakan orang poenja fikiran, tetapi di harap orang-orang soeka bekerdja kembali.

Peroesoeh lebih heibat.

Madrid 13 Mei (An Np. Tr. Oc). Meskipoen wet perang telah di lakoekan, akan tetapi adanja peroesoeh lebih heibat bekerdja. Beberapa klooster di Madrid sama di bakar moesna, dan ini peroesoeh ada di lakoekan oleh beberapa orang Socialisten jang radicaal jang sebeloemnja pemerintah radja djatoeh soedah mentjoba adakan pemberontakan lebih doeloe, akan tetapi sebeloemnja itoe maksoed bisa berhasil bagoes soedah di dahoeloei oleh pemberontakannja kaoem jang pegang koeasa dalam perintahan sekarang.

Berhoeboeng dengan itoe, partij terseboet berdaja oepaja sekoeat-koeatnja oentoek mendjatoehkan perintah republiek jang baroesan sadja berdiri itoe.

Sekarang beberapa soerat kabar selainnja soerat kabar Katholiek jang sedang di dalam perlindoengannja pemerintah tak ada jang di terbitkan.

Mataram.
Dan daerahnja.

Congres Akbar Moehammadijah jang ke XX.

Hari malam Rebo.

samb. hari Rebo.

Hidoep jang goembira, begitoelah Spr. moelaikan pidatonja: jalah hidoep jang selamat djaoeh dari pada bentjana.

Oleh karena fatsal jang di bitjarakan itoe bagaian P. K. O. djadi hidoep goembira itoelah jang teroetama di tjita-tjitakan, oleh P. K. O. djadi tjotjok dengan apa jang dikerdjakan, jaitoe menolo... ra orang... sara.

Disitoe spr. ... tidak waktoe lagi voor pentingnja ... bisa teroeskan seperti orang orang sak... da, tetapi ditanjakan ja melainkan mem... ...akat soepaja diba annja orang orang ... toean Mohamad djoega soepaja kes... djawab moepakat. moem bisa tertjegah dari ... perkati men perboeatan jang tidak di ... Mohamad kan. ... bangsa in

Lebih landjoet spr. menerangkan maksoed pengadjaran jang di kehendakan oleh P. K. O. jaitoe algemeen ondewijs jang oleh spr. bisa di ambil kapokokannja atas tiga puntent, jaitoe:

1. Terboekanja fikiran.
2. Geestelijke ontwikkeling.
3. Lichamelijke ontwikkeling.

Oleh spr. dikatakan bahwa ketiga fatsal itoe haroes ada pada semoea manoesia, sebab tjoema itoe sadja jang mendjadi keselamatan doenia. Djikalau salah satoenja tidak ada nistjaja akan tidak mendjadi baik bagai pergaoelan hidoep bersama.

Disitoe spr. laloe mengemoekakan beberapa tjonto dari beberapa orang jang tidak mempoenjai segenapnja itoe kedasaran, bisa mendjadi pengganggoe pergaoelan hidoep bersama.

Begitoepoen djoega roemah tangga haroes dipiara djoega keselamatannja. Tjara mendjaga keselamatan ini orang haroes berlakoe berhati hati didalam menggoenakan belandja pada oeangnja. Djikalau orang beloem bisa membeli keinginan dengan kontan djangan beli doeloe toeng goelah sampai mempoenjai simpanan oeang boeat membeli contant. Sampai disitoe spr. laloe koepas keboeroekannja sijsteem credit-creditan. Lebih landjoet spr. laloe mengandjoerkan soepaja orang bisa menetapi itoe koeadjiban, tetapi sebaliknja djika siapa didalam mengerdjakan apa jang di seboet wadjib itoe sampai keliwat dari batasnja, maka tidak boleh orang itoe dikatakan menetapi wadjib.

Dengan mengoetjarakan bahwa menahan keinginan pada soeatoe barang jang dimaksoedkan sampai poenja oeang boeat beli itoe berarti menahan kenapsoean spr. laloe toetoep itoe pridato dengan memoedji kepada maksoed M.D. jang moelia itoe.

Dengan oetjapkan terima kasihnja Voorzitter laloe menjilahkan Mr. Singgih angkat bitjara tentang bahagian kita oentoek bahagianja doenia.

(*akan disamboeng*).

...sepai Aisijah.

...oeara Moehammadijah" ...e Pers).

Samb hari Rebo.

Oedj... **Chotbah njonjah** ... rid mo... **Siti Hajimah.**

jang b... al dan bahag'a moedah baroe a... h tetap kepada siti-siti tg. 22 ... jah-njonjah sakalian. jang b... ...atas nama Aisijah Hindia te...ijk) ... mengatoerkan banjak te Tim... Kabah... rima k... kehadapan njonjah njonjah jang telah soedi memperloekan datang menghadliri sidang pertemoean pada malam ini. Begitoe djoega kami mengatoerkan sjoekoer dan gembira kehadapan Allah. Toehan kita jang maha belas dan kasih sajang kepada hambanja, jang telah menoemboehan perserikatan kita Aisijah dan menoeroenkan al-qur'an jang di wahjoekan kepada djoendjoengan kita K.N. Nabi Moehammad dan mendjadi toentoenan Aisijah.

Demikian poen kami ta' loepa mengatoerkan terima kasih kepada padoeka al-Marhoem Kijahi H. Acmad Dachlan jang moela-moela memboeka djalannja persjarekatan Moehammadijah dan Aisjijah. Moedah-moedahan Toehan Allah menoeroenkan bas kasihan dan mengaroeniakan kemoerahan dan kesedjatera'an kepada segala rintangan dan soesahan demikian poen goda sjetan Moga moga Toehan Allah melimpahkan penoen'jk kepada kita pada djalan jang loeroes, jang dapat mendatangkan keselamatan kepada kita alam doenia dan achirat.

Soenggoeh tida... Chilaf lagi, bahwa saja persja... an Aisjiah itoe soeatoe persja... an poeteri Islam, jang meleb... n dan memadjoekan peng... an Agama Islam, serta men... ak hidoep bersama-sama se... Islam, Terangiah soedah ... wa Agama itoe dapat mend... an kita selamat moelia di... sampai di achirat. Perkata... kami itoe tidaklah hanja a... angan belaka atau tjita t... adja jang tidak njata tetap... dah kedjadian pada djam... hoeloe jaleh pada zaman ... djoengan kita K. N. Moehar... s. a. w. dan sekalian saha... serta oemmatislam jang m... ainja, sehingga beberapa ba... ang tahadinja selaloe berp... n dan bertjektjakan samp... ada peperangan laloe dapat ... audarakan jang kekal. kem... mereka itoe bertempat ... medan keselatan, kesed... an dan bahagia.

(...*samboengannja*)

Hoofdbestuur M. D.

Boeat toean 1931 sampai 1933.

Boekan di negri Amerika sahadja jang ra'jat ada hak akan memilih President dan Mentri-Mentrinja akan tetapi Persikatan Moehammadijah Hindia Timoer poen ta'adakanlah tentang perkara itoe, di sana memilih di sini poen memilih djoega. Conggeres jang ke 20 ini meotoeskan akan pemilihan seperti berikoet.

1 K. H. Ibrahim sebagi Pemoeka mendapat 4031 soeara.

2 M J. Annies	„ 4711	„
3 H. Moechtar	„ 450	„
4 H. Soedja'	„ 3709	„
5 H Hisjam	„ 3571	„
6 R. H Hadjid	„ 3070	„
7 H. Hasim	„ 3740	„
8 R. Hadikoesoem...	„ 3829	„
9 R. Sosrosoegondo	„ 2428	„

Candidat H. B. semoea ada 25 akan tetapi L. I. nja lid hanja di wadjibkan memilih 9 sahadja seperti jang terseboet diatas, djadi jang lainnja mendapat pilihan djoega tetapi pendapatan ada koerang dari pada jang terseboet, Soerat pemilihan koerang doea boelan soedah didjalankan dan pemeriksan dikerdjakan oleh commisie jang terdiri dari wakil.

Tjabang jang terbesar dan pemilihan pemoeka djoega dengan sijsteem biljet pada 11-12 Mei di Medan conggeres. Moedah moedahan perserikatan jang terseboet diatas ini bisa berhasil maksoednja dan ambil tinda'an jang lebih hati hati sebab semangkin tambah tambah banjak tanggoengannja. (Moechjiddin lid correspodentie club.)

ACCOUNTANTS- & ADMINISTRATIE-KA

P. KARTOWIJONO & C

GONDOMANAN 44. **DJOKJA.** TELEFOON N

SEKARANG DJAMAN MALAISSE:

SIAPA TIDAK PANDAI BISA TERSESA

Maka dari itoe, **bel djarlah BOEKHOUDEN** en aanverwante vakken, boeat mentjapai examens: HOLLANDSCH atau MALEISCH BOEKHOUDDIPLOMA'S A. dan B. dari Bond van Vereenigingen voor Handels Onderwijs in N. I., jang soedah disjahkan oleh Pemerintah.

Mondelinge lessen; Club atau Privaatlessen.

Lamanja 1 tahoen. ditanggoeng geslaagd, djika tidak geslaagd, boleh beladjar teroes zonder bajar. Pembajaran **sekolah** amat rendah.

Boeat saudara saudara diloewar kotta Mataram, dipersediakan pengadjaran schriftelijk (soerat menjoerat) dengan correctie.

Boeat onderdeel, **Boekhouden** F 3,— per boelan; 4 kali les

Boeat onderdeel, Handelsrekenen, Handelskennis en Recht (ketiganja vak) F 3,— per boelan, djoega 4 kali les.

Sedang boeat **PRAKTIJK** (bekerdja sendiri), tidak goena menempoeh examens, beladjar 4 a 6 boelan soedah pinter betoel.

Keterangan jang djelas bisa didapet pada adres diatas.

DJOEGA MENERIMA PEKERDJAAN:

Membikin dan membereskan Administratie, memeriksa boekoe boekoe Dagang; mengoeroeskan perkara Belastingzaken enz, Memberi Advies dari hal perekonomian, enz enz. **Pekerdjaan** tjepat dan rapi; **Tarief**, sederhana. PERSAKSIKANLAH.

—4005—

DOEKOEN PIDJET

RADEN AJOE POERWOWINOTO

Doeloe dari SOERABAIA.

Bisa toeloeng semboehken sakit prem: oerat, batoek, napas sesek, salah oerat, pegel, linoe, merengkol dalem peroet, prempoean dateng boelan tida tjotjok, tempat beranakan kingser atawa miring, kepoetian, prempoean, jang ingin hamil dan lain-lain penjakit.

Tarief satoe kali pidjet.

Orang Europa atawa Asing	f 4.—
Indonesier	„ 3.—

Djam bitjara; 8.— 12. pagi
4.— 7. sore

Soeda sedia tempat pidjet dan menginep.

Dikaloe panggil tambah onkost tarief dan djalan.

Adres: desa Angin Angin, Toeri, Sleman, Djokja Post-Medari.

N. B. Dari moeka roema administrateur s. f. Beran kirinja paal 7 bilock ngalor lagi 3 paal sampe di Angin-Angin

Dari Djokja bole naek Taxi anter dan kombali onkost f 2.50 sampe moeka roemah.

—4007—

Firma „SEMEROE"

Hoofdkantoor di Djokjakarta.

Mendjoewal à **contant** dan HUURKOOP dengen atoeran gampang dan pembajaran ringan:

SEPEDA-SEPEDA boewat toewan² dan Njonjah.

LONTJENG-LONTJENG, **Westminster,** gong dari merk jang soedah terkenal.

HORLOGE-HORLOGE zak dari nikkel, perak dan mas bermatjam-matjam merk jang² baik, HORLOGE tangan dari beberapa, model dari perak, mas dan nikkel dan RANTE-RANTEnja dari perak. dubble dan perak bakar, WEKKER-WEKKER repeteer dan biasa.

GRAMAPHOON² model tasch (reisgramaphoon) model tjorong dari kwaliteit jang soedah terkenal dan,

MEUBEL-MEUBEL jaitoe **Medja, koersi** dan **almari** d. l. l. dari pembikinan jang aloes dan harga moerah.

Baroe datang VULPEN-PULPENHOUDER merk Matador jang baik dan manis pembikinan jang model baroe, dan **tasch'** boekoe.

Silahkan datang boewat menjaksikan sendiri, dan bisa beremboek dengan koewasa toko (Beheerder) dan Agent-Agent kita di:

Ngabean 53 Djokjakarta, Moetilan, Godean, Wates, Keboement, Prambanan, Klaten, Delanggoe dan Pasarlegi-Solo.

—4002—

Rijwielhandel en Reparatie-Inrichting

WIRIOSOESENO

LODJIKETJIL 16 DJOKJAKARTA TELEFOON NO. 13.

Selamanja ada sedia sepeda keloearan fabriek Inggris dan Belanda jang termashoer bagoes dan koewat lagi èntèng. Seperti:

SIMPLEX Cyclode Amsterdam, Standaard

Rover, Humber, Burgers E.N.R., Hima, Swift, Tourist, Gazelle, Metallicus, Juncker, Kroon, Nederlandsche Kroon, Fongers, Raleigh, Triump dan lain-lainnja.

Sedia djoega sepeda balap dan sepeda boewat anak-anak.

Baroe terima;

Horloge dan rantenja, dari emas, perak dan double. Vulpenhouders. tempat sigaret dari alpaca.

Sigaren (tjeroetoe) merk: Londres dan Edelsbaar.

Djas hoedjan dari harga f 12,50, f 15.—, f 17,50, f 30.—, jang dari Gabardine f 45.—, 55.—, dan f 65.—, dari Serge kroeduek f 25,— dan f 45.—, **djas hoedjan boewat orang perempoean** f 17,50 dan f 22,50.

Bedil angin moelai dari harga f 17.50, f 25.—, f 55.—, **dan bedil angin B. S. A.** f 75.—.

Setagen amben (buikband) kleur matjam-matjam, baharoe sadja terima model jang paling baharoe.

Bisa djoega beli amben terseboet pada:

1. **Toko Jawa Joedonegaran,**
2. **M. Partotirto Ngasem,**
3. **R. Wargopertomo Gajam,**
4. **R. Wirjohartono Gading,**
5. **M. Soedjak Timoeran.**

—4001—

Adres jang terkenal:

RESTAURANT „DJIRAN"

Bodjong 62—Semarang

Telf. No. 2227.

SELAMANJA SEDIA:

Roepa-roepa makanan dan koewih-koewih sampe tjoekoep, sedang rasa poen ada lezat.

Roepa-roepa minoeman, sigaretten dan sigaren dari fabriek-fabriek jang terkenal.

—2001—

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE.)

Berita.

Congrès „Al Irsjad" di Djakarta.

Rapat oemoem.

(Oleh persbureau „Hipa")

Samboengan Aksi hari Rebo.

Kedjelekan di Hadramaut menim boelkan beberapa paham pertenta ngan kaoem. Pertentangan ini ter lebih datangnja dari Basjarah se moea rahasia dan keadaan djelek jang melanggar peratoeran Islam disiarkan oleh kaoem Al Baalawij. Djoega disebarkan di Hadramaut dengan perantaraan Al Alqaf.

Spr. terangkan tentang Sajid bin Sjahhab dan Agel Jahja jang me rendahkan Manasjib.

Datangnja toean Achmad Sjoer kati dengan membawa azas-azas nja Islam dan kebenaran kedoenia, sangatlah ditentangi oleh partai Baalawij. Ada poela seorang nama nja Mohamad bin Abdoel Rachman bin Sjahhab jang berkata: Kalau maoe bersalaman dengan Achmad Sjoerkati wadjib ambil air sembah jang doeloe. Abdoel Rachman bin Sjahhab itoe membanggakan betoel akan toeroenan Al Baalawij. Da lam soal perkawinan dikatakannja tidak sjah kawin, kalau boekan sa ma-sama Al Baalawij. djadi orang jang dianggap rendah toeroenannja tidak boleh kawin dengan toeroe nannja, pada hal itoe semata-mata salah, tidak dibenarkan oleh Islam.

Sebab-sebab inilah Al Irsjad tim boel dan jang akan mengembang kan dan menoeroet djalan agama Islam sedjati. Menoeroet ilmoe Al lah dalam tarich Islam itoe, Islam mempersatoekan Allah. Doehoeloe nja kepertjajaan banjak, sehingga banjak Allah. Tetapi Al Irsjad ber dasar Islam menghendaki adanja Allah jang satoe dan Islam membe ri lapangan jang loeas oentoek mer deka berpikiran. Rintangan didapat poela dari pemerintah Inggeris jang memberi stempel Al Irsjad itoe communist. Ichtiar dan daja oepaja Al Baalawij itoe diteroeskan merin tangi Al Irsjad.

Kaoem Al Baalawij di Singapoe ra kirim soerat pada radja-radja di Hadramaut, soepaja djangan diteri ma masoek orangnja Al Irsjad ke Hadramaut. Salah satoe soerat di kirim ke Wali Negeri Basjara jang isinja mengatakan orang orang Al Irsjad itoe boekan Islam. Poen di sini (Djakarta) di kampoeng-kam poeng anggapan orang Al Irsjad itoe kapir, Wahabi.

Djoega Sjarif Hosein di Mekkah dapat soerat dari tanah Djawa jang ditanda tangani oleh 30 orang, soe paja dilarang orang dari Al Irsjad datang ke Mekkah oentoek me ngerdjakan hadji dll. Tetapi Sjarif Hoesein ada pakai pikiran dan ti dak toeroet seperti maoenja soerat itoe. Tidak heran kalau hal itoe mendjadikan orang-orang ada jang boyot pada Al Irsiad dan banjak rintangan jang dapat seperti misal nja di Pekalongan, waktoe roemah sekolah sedang didirikan, tahoe tahoe sekolah Al Irsjad disana ter bakar.

Al Irsjad djalan teroes diatas ke benaran meskipoen rintangan-rin tangan dan doeri doeri dihamboer kan orang.

Pada tahoen 1919 sebagai pe ngandjoer pertama oentoek menga dakan damai dan kebenaran ialah toean-toean Ismail Al Attas, Sajid Aloesj, Abidin dari Singapoera, Machmoed dan Said, Abdul Rach man Hadramaut, waktoe sekarang kita dapati djoega orang-orang dan perkoempoelan jang mempersatoe kan kebenaran dan damai seperti toean Al Amoedi dengan Arabisch Verbond dan Arrabitah Al Asia Mesir.

Habis spreker bitjara pandjang lebar rapat samboet toean Oemar Hobeisj, dengan tepoek ramai.

Spreker toean Achmad Sjoerkati ketoea dari Al Irsjad disamboet dengan tepoek tangan jang gembi ra oleh publiek, toean ini berpidato dalam bahasa Arab tentang: „Hak hak perempoean dalam Islam".

Sesoedahnja habis spreker bitja ra, laloe diadakan pauze.

Waktoe pauze padvinderij Al Ir sjad mengadakan demonstratie, ber baris dengan moesik soeling. De monstratie haroes dapat poedjian, meskipoen hoedjan dan tidak se moeanja dapat didemonstratie-kan

Habis pauze voorzitter silahkan toean Achmad Badjerei membahasa Indonesia-kan pidato toean Achmad Sjoerkati, jang mana dengan ring kasnja:

Dalam pembitjaraannja itoe spre ker menjangkal toedoehan, bahwa toean Sjoerkati akan meminta peng hidoepan dan bergerak oentoek ke perloean sendiri.

Itoe sekali-kali tidak. Spreker tjeritakan tentang agama Islam, jang bersesoeai dengan keadaan natuur. Kata spreker, ada satoe waktoe Is lam akan mendjadi agama pendoe doek seloeroeh doenia. Barang sia pa jang menentang Islam dan me njangkal Islam, ia itoe tentoe ada lah sangat bertentangan dengan ke adaan pergaoelan. Islam itoe men djoendjoeng dan menghormati dera djat perempoean dan mendjaga pe rempoean dari kerendahan dan ke hinaan. Barang siapa jang tidak mendjaga dan menghormat perem poean boekanlah dia Islam sedjati. Pandjang lebar ditoetoerkan halnja lelaki² dan perempoean Dalam so al perempoean dan lelaki² tidak se moeanja lelaki² bisa dapat mendja ga perempoean dengan betoel. Per atoeran Islam berdasar kemanoesia an. Bitjara diteroeskan pasal perem poean sebagai saksi. Kata spreker, harga 2 saksi perempoean sama de ngan satoe laki laki jang djadi saksi. Perbandingan 2 dan 1 ini di ambil mengingat geslachtelijk pe rempoean ada lemah dari laki-laki Otak perempoean koerang koeat mengingat dari otak laki-laki sebab itoe oerempoean soe ka lekas loepa. Oleh karena itoe, kalau diadakan saksi perempoean mesti doea orang, soepaja jang sa toenja boleh menoendjang jang sa toe.

Dalam soal perkawinan, talak ada haknja pada laki-laki, sebab perempoean koerang sabarnja dari laki². Apalagi perempoean ke tjewa kan dengan hal² jang sedikit sadja, moedah marah, hingga apabila hak talak itoe ada ditangan perempoean, gampang sadja, ia berkata, tidak soeka pada lakinja, hingga kalau begitoe mendjadikan lebih banjak pertjeraian.

Sebabnja Islam mengidzinkan la ki-laki boleh kawin lebih dari sa toe, ja'ni menoeroet keadaan per obahan jang kalang kaboet, bila di waktoe peperangan banjak laki² jang mati, hingga djoemlah perem poean terlaloe tinggi dari laki-laki dan kesoesahan banjak perempoean itoe wadjib dapat perlindoengan dan pertolongan dari kaoem laki² Dalam Qoer'an ajat ada mengata kan, dalam keadaan begitoe diid zinkan boleh kawin lebih dari sa toe, apabila si laki-laki dapat men tjoekoepi sjarat-sjarat kawin dan hidoep.

Voorzitter memberi kesempatan oentoek berbitjara. Diantara spre ker² itoe adalah toean-toean:

Toean Mohamad Salim bertanja kan kalau maoe menolong perem poean dalam soesah kenapa dengan ada bijdoelingen? Menolong de ngan djoedjoer itoelah sipat peri kemanoesiaan. Kalau ada mempoe njai sjarat lebih, boleh kawin lebih dari satoe, berarti Islam memberi kewadjiban boleh kawin lebih dari satoe.

Toean Iasjan Paul tjela sikap spreker pertama. Spreker ini doe loenja Christen, sekarang jakin be toel dalam Islam dan pertanggoeng kan dirinja oentoek membela dan mendjoendjoeng Islam. Lebih lan djoet spreker oetjapkan selamat Al Irsjad dan Islam. (Applaus)

Toean Baharoedin membawa sa lam bahagia dari P.S.I.I afdeeling Djakarta.

Toean Al Alamoedi dari Soerabaja membawa salam dari 28 perkoem poelan jang bernaoeng dibawah pandji² Arabisch verbond. Spreker beri dan tambah lagi pemandangan dan pergaoelan dan harapkan per satoean diantara kaoem Islam dan bangsa Arab. (Applaus).

Toean Asari minta soepaja lanta ran soal perempoean dalam Islam penting diadakan dalam bahasa In donesia di Congres². Toean ini min ta bantoean Al Irsjad sebab di In donesia ada perkoempoelan isteri jang namanja ta' oesah diseboet sebab soedah terkenal jang meren dahkan dan tjela Islam tentang po lijgamie. Penoetoep spreker seroe kan dapatlah Islam mentjapai mak soed. (Applaus).

Toean Jos Wiraatmadja menjam paikan salam selamat dari Pasoen dan dan memoedji akan kebesaran Al Irsjad, Moedah-moedahan mak soed bisa tertjapai. (Applaus ramai).

Toean Said Arif, seorang Arab oemoer ditaksir lebih 70 tahoen de ngan soeara tangkas bitjara tentang kemoedi Islam dan sopan santoen nja orang jang beragama Islam (Ap plaus).

Toean Sajid Abdoel Rachman bitjara. Spreker ambil kata Nabi. Katanja, kalau sjarat Al Irsjad lebih baik tangan dipotong dari disoe roeh tjioem tangan.

Lantaran tidak waktoe lagi voor zitter tidak bisa teroeskan seperti dalam agenda, tetapi ditanjakan apa rapat moepakat soepaja diba las pembitjaraan toean Mohamad Salim. Rapat mendjawab moepakat.

Toean Achmad Sjoerkati men djawab pertanjaan toean Mohamad Salim bahasa Arab dan dibahasa In donesia-kan oleh toean Achmad Ba djerei. Iang mana ringkasnja begini.

Spr. katakan pertanjaan itoe ada baik, tetapi permintaan itoe koe rang dipikirkan. Atoeran-atoeran Islam itoe, ialah jang soedah dite tapkan oleh Toehan jang maha koe asa. Manoesia ini pengetahoeannja ada koerang dari Toehan. Tentoe manoesia tidak dapat menjalahi per boeatan Toehan, melainkan manoe sia wadjib manoeroet. Oleh sebab itoe djanganlah mentjatjat semba rangan, timbanglah doeloe hati-ha ti djangan sampai terpleset dite ngah djalan. Teroetama penting da lam soal isteri itoe, tidak soeka le lakinja diambil oleh perempoean la in, tetapi tidak lajaknja si-isteri itoe pegang tegoeh sadja lelakinja, tidak boleh kawin dengan perem poean lain, pada hal dalam masa itoe banjak laki-laki mati dalam peperangan karena akan mem bela tanah airnja dan orang banjak pendoedoek dinegeri itoe. (Applus).

Sesoedah itoe toean Al Amoedi menambah keterangannja poela. Spr. itoe berkata. Inilah djoega sa toe reactie jang besar bagi kema djoeannja agama Islam oleh sebab itoe tidak boleh dibiarkan hendak lah dibantras dengan diberi pene rangan jang djelas. Spr. itoe ber kata lagi, dalam bahaja jang sema tjam itoe pada perempoean jang tinggal itoe, tentang oeang boleh lah kaoem laki-laki menolongnja tetapi soal natuur pada perempoe an itoe, siapakah jang dapat me nolongnja? (Applaus).

Sebeloem rapat ditoetoep diba tjakan kasidah kemerdekaan oleh toean Al Sjoeggi dalam bahasa Arab.

Djam 3 rapat ditoetoep dengan selamat

Examen Hoogere Kweek school.

Di Bandoeng.

Examen Hoogere Kweekschool voor Inlandsche Onderwijzers di Bandoeng jang diadakan pada tg. 13, 14, 23, 24, 25, 27. dan 29 April jang toeroet ambil bagian ada 47 jang loeloes 44.

Nama namanja pemoeda jang loeloes dengan nomer oeroet seba gai dibawah ini:

1. Hoetasoit, 2. G. Inkiriwang, 3. L. P. Rumokoi, 4. Soekirno Hadi pratomo, 5. M. Boeldan, 6. Moha mad Arifin, 7. Soemani, 8 Moerijo no Hardjoamidjojo, 9. I. B. Poetra Manoeaba, 10. Abdoel Aziz, 11 I. P. Mendjoentak, 12. Siahboeddin, 13. Djaioesman, 14. Moeh Iskandar, 15. Joenoes, 16 A. T. Rumbajan, 17 Slamet Atmo. sarjono, 18 Soe laimanoe Koesnodipoetro, 19. I. Jas sin, 20 Achm. Diloei Rangkoeti, 21. Doellah, 22 D. W. Loembato bing, 23. Sadeli Dasoeki, 24. Moel jono Dwidjoloekito, 25. Soeto Ha dhiwidjojo, 26. M. Siagian, 27. Soe pandi Wangsasoelaksana, 28 Ab doelgani Dwidjosoeparto, 29. Ra maligelar Datoek Sati, 30. F. So wigno Wignjowardojo, 31. J. L Tupanno, 32. S. Tamboenan, 33 Soekiman Martowirono, 34. T. J. Soengedi Djojopoetranto, 35, M. Rachman. 36 Poetoe Bagiarta, 37 M. N. W. Legoh, 38. R. Pangabe an, 40. M. Otong, 41. R Moeh. Ali Kartakoesoemah, 42. R. Jacoeb, 43. M Pattipeiluhu, 44. M. Noerdin.

Soerakarta.

Dan daerahnja.

Kronika.

(Dari Red. kita di Solo).

Polisi-kesopanan.

Doeloe soedah pernah saja kabarkan, bahasa dalam soeatoe pertemoean pengoeroes P. P. P. P. A. (perhimpoeran penjegah pendjoealan perempoean dan anak-anak), dimana ada hadlir djoega t. wedana dan ass. wed. polisi sebagai wakil bestir, dari fihak ini telah dikasih keterangan, bahasa pemerintah akan adakan djoega polisi-kesopanan, antara lain-lain djoega berhoeboeng de ngan penegahan pedjoealan pe rempoean dan anak-anak itoe.

Polisi-kesopanan atau tjabang dari pedjabatan polisi itoe di pembesari oleh kommissaris-polisi t. Builendijk, dengan ban toeannja seorang opsiner-polisi

Dengan ini, adalah diharapkan djoega, bahwa diwaktoe malam djalan-djalan besar tentoe tersoe nji dari bidadari-edaran (jang berdjalan keliling sepandjang djalan raja), tidak seperti seka rang, teroetama didjalanan moe ka benteng, Aloen-aloen enz.

Oedjian A. M. S. pengabisan.

Oedjian pengabisan bagi moe rid-moerid A.M.S. klas tertinggi. jang bagian „lisan" (mondeling) baroe akan dilangsoengkan besoek tg. 22 dan 23 depan ini, sedang jang bagian „persoeratan" (schrif telijk) soedah.

Kabar memberita, boleh djadi paling sedikit 6 pemoeda keloe aran dari sekolah itoe tahoen ini djoega akan melandjoetkan pe ladjarannja ke Eropah, diantara nja jang soedah pasti, adalah R. M. Ali Affandi Wirjoatmodjo, jang akan meneroeskan ke sekolah dagang tinggi di Rotterdam.

Sekolah v. Deventer.

Oedjian penghabisan tahoen ini menjenangkan, dari pada 20 poe teri jang tidak loeloes hanja se orang sadje, jang 19 poeteri lain nja loeloes dengan baik dan sa ja telah menerima diplomanja.

Pada waktoe penerimaan diplo ma itoe dengan perdjamoean se kedarnja, dimana poen ada ha dlir orang toea dan wali moerid.

B.O Bojolali aktip.

Sekarang genap seloeroeh Solo ada tjabang B.O jaitoe kota Solo sendiri, Klaten, Sragen, Wonogiri dan Bojolali.

Jang termoeda sendiri Bojolali kelihatan aktip, soedah mempoe njai bibliotheek dan Volksuniver siteit. Kabarnja akan mengadakan crediet cooperatie.

Djoega Sragen giat dalam men dalamkan perasaan kewadjiban anggota-anggotanja. Hanja Klaten dan Wonogiri jang djarang seka li bersoeara Kabarnja hanja me ngoetamakan „bekerdja".

Roeangan-bango.

Roeangan-bango Pasar Besar roepanja dengan perlahan lahan lambat laoen akan penoeh djoe ga, meskipoen kebanjakan boeat jang sebelah Barat hanja isi „ke dai minoeman" (buffet) Ini boleh djadi berhoeboeng dengan ditoe roenkannja harga sewa.

Koran tjap p. p. p.

Koran „Lod", poenja pemban toe di Solo pandai „mengisap kabar". Ia kabarkan, katanja pe merintah Mangkoenegaran telah menolak permintaannja pengoe roes Moehammadijah oentoek memperbanjak djoemlah seko lah desa didaerah M. N., kare na pemerintah M. N. sendiri soe dah akan memikirkan hal itoe.

Dari pengoeroesan M. D. sa dja dikasih kepastian, bahasa itoe kabar dalam koran Belanda tsb. ada isapan djempol belaka, sebab pengoeroes M. D. tidak merasa memadjoekan permintaan jang demikian itoe. Jang betoel, jalah bahwa M. D telah me ngangkat soeatoe panitya (komi si) tentang sekolah desa itoe, se bagai salah soeatoe poetoesan antaranja dalam konferensinja jang djoega soedah dikabarkan disini.

„Garoeda Se meroe".

Indonesia Moeda tjabang Solo, Mataram, Poerworedjo, Klaten dan paling belakang djoega Sa latiga, telah mempoenjai orgaan bernama „Garoeda Merapi".

Baroe ini saja terima orgaan baroe bernama „Garoeda Seme roe", sebagai tempat bersoeara nja tjabang I. M. di Soerabaja, Probolinggo dan Modjokerto.

Aneka Warta.

Corr. kita W. kabarkan sebagai berikoet:

Tingalan Kroon dag (?) K.R. Mas.

Hari Senen jang laloe adalah hari tingalannja Kroondag (?) K.R. Mas sebagaimana tiap-tiap tahoen itoe hari dalam Kraton soedah di bikin peraja'an boeat kehormatan.

Itoe pagi kebetoelan Seri Soes- oehoenan jang mestinja mios dipen dopo Sasono Sewoko lantara koe rang enak badan soedah terpaksa tidak keloear. Akan tetapi semoea peraja'an dibikin tidak berobah.

Minggoenja malam semalam teroes gamelan Sekaten dipaloe di Setinggil dan muziek Kraton bikin taptoe berdjalan sakitarnja Kraton.

Senen pagi djam 9 kehormatan of ficieel dibikin dalam Kraton Ba risan militair golongan Djero diba wah pimpinannja majoor R M H. Hardjowinoto memberi hormat tem bakan 3 kali Golongan pangeran mengadap dipendodo Sasono Sewo ko. Dialoon-aloon djoega dibikin barisan militair golongan Djobo jang memberi hormat letoesan meriam beberapa kali. Djam 12 siang pera jaan mana soedah boebaran Ke hormatan lainnja tetap dilakoekan seperti kehormatan hari Kroondag K R. Mas pada tahoen jang laloe.

Ass. Resident Sragen.

Toean Robyns Ass. Resident Sra gen oleh Pemerintah dapat idin verlof keloear negeri terhitoeng moe lai 10 ini boelan Ia dengan njonjah nja soedah tinggalkan Sragen dan akan berangkat ke Europ. Pendoe doek Sragen jang soedah kenal baik dengan toean Robyns dan boleh di anggap satoe pembesar jang baik boedi, dengan perginja toean itoe berarti kehilangan pembesarnja jang ditjintai.

Jang diangkat memdjabat Ass. Re sident Sragen toean Link, ambte naar dari Bestuursdienst jang ba roe datang dari verlof.

Pernikahan bangsa wan.

Hari Selasa pagi djam 8 kema rin doeloe kedjadianlah pernika han antara poeterinja K.P.H. Pra boemidjojo dengan Dr. Soetarno tabib particulier disini. Pernikahan mana dibikin setjara jang amat se derhana diroemahnja saudaranja penganten poeteri K. P. Djoeroe martani di Baloewerti. Diwaktoe pernikahan ada berhadlir semen tara bangsawan Regent dan bebe rapa familienja K. P. Djoeroemar tani. Sesoedahnja nikahan Dr. Soe tarno dengan isterinja laloe poe lang ke roemahnja di Baron, dima na itoe pagi djoega diroemahnja penganten lelaki dibikin perdja moean jang sangat sederhana.

Soeara Publiek

Adat Istiadat Indonesiers Djawa.

Jang patoet dengan tjepat dilaloekan.

I.

Sebeloemnja penoelis memoelai kan apa apa, jang akan penoelis maksoedkan sebagaimana terseboet diatas, penoelis mengharap kepada toean Hoofdredacteur, soedilah ki ranja memoeatkan karangan penoe lis, meskitidak banjak biarlah se dikit membawa kebadjikan goena maksoed bangsa kita Indonesiers menoedjoe tempat Indonesia-Raja. Dimana penoelis mengoetjapkan banjak terima kasih kepada Toean Hoofdredacteur boeat pemberian tempat di dagblad ini.

Sebagaimana toean toean telah ma'loem, bangsa kita Indonesiers-Djawa memakai adat istiadat, jang tiada sama dengan adat istiadat bangsa kita Indonesiers Sumatra. Borneo, Celebes dan lain lainnja dalam tanah Indonesia ini, jaitoe hal Djongkok dan Sembah, dan perkataan jang penoelis pandang sebagai merendahkan deradjat ki ta Indonesirs Djawa sendiri (ini penoelis akan terangkan dibawah)

Djongkok dan sembah itoe adat istiadat jang baik, akan terpakai pada zaman ini, jaitoe sesoedahnja Indonesia ditempati roepa roepa bangsa Belanda, Tiong Hwa dan lain lain, jang sebetoelnja tiada mengerti adat djongkok dan sem bah, adat jang terseboet diatas bi sa dikatakan verjaard (kedaloe warso Jv)

Di atas penoelis seboetkan ba hasa bangsa Belanda, Tiong Hwa dan lain lain tiada mengerti, hal djongkok dan sembah, karena mes kipoen bisa mengerti, sesoedahnja melihat dari adat bangsa kita Indo nesier Djawa, djadi boekannja pe ngetahoean jang pertama kali.

Soepaja toean toean pembatja bisa lebih djelas pengertiannja hal ini, baiklah penoelis terangkan se perti terseboet di bawah ini:

A dan B. bangsa Indonesiers Djawa

Djikalau A menghormat kepala B oempamanja dengan perkataan jang haloes dihoeboeng lagi de ngan djongkok atau sembah, seti dak-tidaknja si B. mengarti, baha sa kehormatan A itoe bermaksoed. soepaja B membalas hormat, djadi kehormatan itoe ada goenanja. Akan tetapi boeat bangsa lain, jang sebetoelnja tidak mengarti adat is tiadat bangsa kita Indonesiers Dja wa, soedah tentoe mengira jang A itoe takoet, djadi kehormatan itoe tidak dibalas dengan kehormatan, bahkan kita (A) dipandang rendah oleh orang jang dihormat itoe.

Boeat bangsa kita Indonesiers Djawa jang soeka mengarti dan mestinja bisa mengarti terlaloe moe dah goena memoelaikan menghilang kan adat istiadat ini, oempamanja djangan soeka didjongkoki oleh ka wannja atau orang jg. dipandang ren dah deradjat penghidoepannja, de ngan diberi mengarti jang hal djongkok itoe tidak mendjadikan kebadjikan boeat bangsa kita Indo nesiers Djawa.

Pemandangan penoelis sendiri ini adat melemahkan hati jang soe ka atau jang mesti djongkok, ke soedahannja mendjadikan si djong kok itoe djadi orang jang penakoet, sedangkan takoet itoe satoe djalan jang paling besar goena meroesak kan otak kita, orang pandai djadi bodo, orang baik-baik djadi djahat orang jang boleh dipertjaja djadi tidak boleh dipertjaja, dan lain lain jang mendjadikan kemoendoe ran kita (ini semoeanja disebabkan dari takoet) karena tidak berani me ngeloearkan perkataan jang sebe narnja, disebabkan dari takoet.

Kesoedahannja hal perkataan penoelis hal sembah dan djong kok ini, penoelis mengharap moe dah moedahan bangsa kita In donesiers Djawa soeka memikirkan hal ini dengan hati jang djernih, dengan tanja kepada diri sendiri, baik atau tidaknja adat istiadat ini dilandjoetkan boeat terpakai se lama lamanja.

Begitoe djoega seroean penoelis kepada bangsa kita Indonesiers Djawa jang ini waktoe, masih te rima djongkokan, soeka menerima djongkokan atau menganggap diri nja patoet terima djongkokan, ha biskanlah adat itoe dengan lekas atau kalau tidak bisa dengan tje pat djoega bisa dengan perlahan, karena boeat sebentaran badan toean toean jang penoelis seboet kan diatas jang menerima kehor matan, akan tetapi lama kelamaan badan toean sendiri jang meneri ma penghinaan, karena jang meng hormat itoe bangsa toean sendiri, sedangkan dia itoe dipandang hi na oleh lain bangsa (jang tiada menggoenakan djongkok dan sem bah.)

Djikalau bangsa kita jang soeka atau dipaksa menghormat itoe da pathinaan, oleh karena dia djoega bangsa Indonesiers (jang sekarang ini masih banjak dinamakan Inlanders), djoega berarti jang toean toean djoega dapat hinaan karena perkataan Inlanders itoe ti ada berarti satoe persatoe (jaitoe boekannja si Kromo, Soero, Noto atau Tjokro). jaitoe ki ta in het algemeen (kita semoea nja)

Perkataan penoelis sebagaimana terseboet di atas tiada berarti, soepaja berobah tiada soeka me makai sopan santoen, itoe sama sekali tidak, karena ketjoeali djong kok dan sembah, djoega masih ba njak adat jang menandakan kehor matan, oempama berdiri ada sedi kit djaoeh dengan orang jang di pandang lebih tinggi deradjatnja, atau lain lainnja.

Soedah pernah penoelis melihat dengan mata sendiri, seorang op zichter dari satoe pekerdjaan, me nerima seorang penggawainja di roemahnja, jang bertitel mandoor, si mandoor doedoek ditikar dengan bersila, sebagai menghadap sete ngah Toehan Allah, pada waktoe itoe djoega laloe datang seorang jang tidak menggoenakan adat djongkok (djoega sama graadnja dengan mandoer jang bersila itoe) en apa kabar si datang dibelaka ngan ini laloe dapat koersi.

Toean² fikirlah dengan hati jang soetji dan tanja kepada hati toean² sendiri, nanti toean²-toean akan dapat balasan begini: si doedoek bersila itoe Inlander, saja djoega Inlander, dengan begitoe poenja begitoe bisa disamakan dengan saja menghormat kepada man doer saja, jang tidak mengarti hormat djongkok ini Kalau toe an-toean tidak atau beloem mem poenjai fikiran jang demikian, pe noelis bisa bilang jang toean boe kan Indonesier meskipoen toe an soeka membanggakan diri toean dengan perkataan Nationalist jang sebetoelnja, ja bisa dikatakan perkataan jang toean keloearkan itoe OOO belaka.

Boeat sebentaran perkataan pe noelis ini tidak bisa dipertjaja atau tidak bisa didjalankan atau djoega tidak bisa dimengertikan de ngan djelas, akan tetapi kalau orang soeka memperhatikan de ngan hati jang tenang, boeat orang orang jang soeka menerima kehor matan djongkok atau sembah itoe sebagai menghina badannja sendi ri, karena jang soeka melakoekan itoe hanja bangsa kita Indonesiers Djawa sahadja, sedangkan adat itoe dipandang sebagai kerenda han bagi bangsa kita sendiri, oleh karena jang didandang hina itoe bangsa kita, djadi lama lama djoe ga badan kita sendiri jang rendah.

Dengan ringkas seroean penoe lis kedada toean toean jang soeka mengerti atau soedah mengerti, hilangkanlah kikvorsche be leefheids vormen itoe de ngan setjepatnja.

Notokoesoemo.

Tjilatjap, Mei '31.

Motor & Rijwielhandel „Excelsior"

(TOKO FONGERS)

MALIOBORO 2A

Ada bersedia tjoekoep Dames en Heeren Rijwielen Fongers A. C. D. E. Jost en Vondel.

sanding toko „BUICK"

— 1104—

AUTO ELECTRISCHE REPARATIE ATELIER.

SA, MA, & Co.

Joedonegaran DJOCJA.

Selamanja trima pakerdjaan segala karoesakan auto sepertinja macheen² dijnamo, acciu, magnlet, dan sebageinja, hal dari kebaikanja pakerdjaan tidak perloe dipoedji, sebab kita ampoenja reparatie pertjaja pada segala hal jang sebetoelnja, bijar dipoedji setinggi langit, tapi boesoek ja boesoek, tidak kita poedji tetapi baik, itoe nanti pekerdjaan bisa hatoer ketrangan pada oemoem, marilah toean² jang terhormat saksikanlah kita ampoenja pakerdjaan, nanti toean bisa taoe kenjatahan terseboet.

Djoega menerima pakerdjaan reparatie dengen abonnement ongkoenja boelanan tapi diminta berdamai lebih doeloe.

Hormat kita pengoeroes:

SAID. ROTOWAHONO
DAN
ISMAIL.

— 4015 —

„RAH - MAN - IK"

ARTINJA:

„Moerah, njaman, tempatnja resik"

JAITOE:

CAFÉ „IJS KOPJOR"

TAROENODIMEDJO

DISEBELAH LOR HOOFDINGANG PASAR GEDÉ

SOLO.

Sedia roepa-roepa daharan koewéé-koewéé, minoeman, seroetoe dan sigaret serta rokok roepa-roepa merk. Djoegja bisa dapet roepa-roepa keperloean roemah tangga sehari-hari.

[Diharep dateng saksiken!

— 4029 —

J van GORKOM & Co.

ROEMAH OBAT
JANG
PALING BESAR
DAN
PALING TOEA
DI
DJAWA TENGAH.

BERSEDIA:

Obat-obat
Katja mata
Minoeman
Jang soedah
terkenal benar.

Segala pesenan dikirim dengan lekas.

Mintalah prijs courant baroe dengan gratis.

—1241—

AWAS! AWAS! AWAS!

HARGA TOEROEN

BOEAT NGIMBANGIN KEADAAN INI DJAMAN DAN BOEAT MERINGANKEN PEMBELI POENJA KANTONG, MOELAI PADA TANGGAL 1 MEI 1931 HARGANJA ROKO KLEMBAK DAN KEMOEKOES DI TOEROENKEN.

HAREP SEMOEA LANGGANNAN MENDAPET TAOE.

MEMOEDJIKEN DENGEN HORMAT

ROKOHANDEL
„ENG SIONG"
KEBOEMEN (KEDOE.)

—4030—

N. V. El. Drukk. „MARDI - MOELJO."

Gondomanan Djokjakarta Telf. 578.

Terima segala pekerdjaan tjetak, dari jang paling ketjil sampai jang paling besar.
Etiketten, Kaartjes nama, kaartjes pasar, Kaartjes pertoendjoekan,
Kartoepos, Briefhoofden, Oelem-oelem, Circulaires, Aandeelen, Kwitanties,
Rekeningen, Staten. Prijscouranten, Catologi, Tijdschriften, Boekoe², enz. enz.
Semoea itoe kita sanggoep kerdjakan.
Harga direken pantes pekerdjaan ditanggoeng baik dan tjepat.
Sebeloem toean-toean soeroeh tjetak pada lain drukkerij,
tanjalah pada kita lebih dahoeloe.

Silaken ambil pertjobaan!